

Studi semiotik lirik lagu Iwan Fals

A. Tjahjo Sasongko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284059&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam suatu kondisi masyarakat di mana ketimpangan sosial masih dirasakan, kehadiran kelompok yang memperlakukan ketimpangan selalu ditunggu. Masyarakat masih merasakan ketimpangan itu mengharap pemikiran atau tindakan kelompok itu dapat memberi penjelasan atau yang paling tidak dapat menyalurkan rasa tidak puas yang mereka rasakan. Di jaman modern ini, harapan-harapan itu, kemudian diperbesar dengan isi pemberitaan media massa. Harapan-harapan itu dapat begitu berlebihan sehingga tercipta mitos terhadap kelompok itu. Harapan-harapan terhadap kelompok itu dapat menjadi kekhawatiran pada kelompok yang tak menginginkan perubahan atau kalau pun ada perubahan harus dapat diramalkan. Dalam pandangan kelompok ini, tindakan kelompok yang memperlakukan ketimpangan itu dapat membawa perubahan yang tak bisa diperhitungkan. Anggapan-anggapan seperti ini dapat menimbulkan kondisi dilematis pada kelompok yang memperlakukan ketimpangan itu. Di satu pihak ia dapat terpaksa mengikuti mitos yang ada di satu kelompok masyarakat dengan resiko menghadapi dari kelompok reaksi masyarakat lainnya. Di pihak lain, ia dapat menolak mitos itu dengan resiko kehilangan simpati. Kondisi dilematis ini agaknya juga menghinggapi penyanyi pria Virgiawan Listianto Haryoso yang lebih dikenal dengan nama Iwan Fals. Predikat yang diberikan kepadanya sebagai penyanyi, kritik sosial, membuat ia menjadi seorang yang ditokohkan masyarakat kelas menengah bawah tetapi dipandang dengan rasa curiga oleh aparat keamanan. Sebenarnya rasa curiga itu dapat dipandang sebagai satu bentuk paranoia apabila kita mengetahui posisi Iwan Fals. Posisi Iwan Fals sebagai satu hal laten dapat dilihat melalui bentuk manifest yaitu lirik lagunya. Dengan konteks permasalahan tersebut, penelitian dilakukan dengan membuat deskripsi serta menganalisis lirik sebagai satu elemen, sistem tanda untuk melihat realitas sosial yang dilihat oleh Iwan Fals, serta hal-hal yang membentuk cara pandang itu. Penelitian dilakukan dengan tehnik penelitian semiotik. Penelitian dilakukan dengan melihat sistem tanda yang ada pada dua lagu Iwan Fals yang diangkat dari realita peristiwa yang terjadi di Indonesia. Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap sistem tanda itu tampak lagu Iwan Fals merupakan refleksi perubahan-perubahan dalam kerangka berpikir si kreator. Lagu-lagu itu - sebenarnya menyuarakan hal yang sama dengan keinginan masyarakat banyak. Lagi-lagu itu samasekali tak memberikan keluar jalan yang eksplisit. Cara pandang dan jalan keluar yang diberikan Iwan Fals dalam lagu-lagunya merupakan hasil dari proses sosialisasi yang panjang dari masa kanak-kanaknya. Kejadian-kejadian penting yang dialaminya sepanjang sejarah hidupnya ternyata juga membentuk kerangka berpikir seperti yang terlihat pada lirik lagunya. Sikap keberpihakan Iwan Fals hanyalah satu bentuk dari sikap karitatif seorang yang merasa punya kelebihan terhadap orang yang dipandangnya mempunyai kekurangan. Pada akhirnya tampak Iwan Fals hanyalah seorang yang memandang musik sebagai profesi tempat ia menggantungkan hidupnya dan keluarganya. Dengan temuan seperti ini, kemudian tampak bahwa kecurigaan terhadap lagu-lagu Iwan Fals merupakan kecurigaan yang bersumber dari rasa ketakutan yang berlebihan.